

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KLIKKB
TERHADAP MINAT AKSEPTOR KB IUD PADA MASA PANDEMI
DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN PEMALANG**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan**



Disusun Oleh :

ADISA DYAH WITANTRI

NIM : 32101800019

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KLIKKB
TERHADAP MINAT AKSEPTOR KB IUD PADA MASA PANDEMI
DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN PEMALANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan

Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KLIKKB TERHADAP
MINAT AKSEPTOR KB IUD PADA MASA PANDEMI DI PUSKESMAS WILAYAH
KABUPATEN PEMALANG**

Disusun oleh:

Adisa Dyah Witantri

NIM. 32101800019

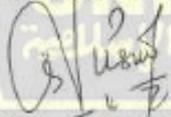
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

12 Mei 2022

Menyetujui,

Pembimbing utama

Pembimbing pendamping


Is Susiloningtyas, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0624107001


Machfudloh, S.SiT., MH.Kes
NIDN. 0608018702

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KLIKKB
TERHADAP MINAT AKSEPTOR KB IUD PADA MASA PANDEMI DI
PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

Disusun oleh :

ADISA DYAH WITANTRI

NIM.32101800019

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Tim
Penguji Pada tanggal : 20 Mei 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Friska Realita, S.S.T., MH.Kes (*Friska Realita*)
NIDN. 0630038901

Anggota
Is Susiloningtyas, S.SiT., M.Keb (*Is Susiloningtyas*)
NIDN. 0624107001

Anggota,
Machfudloh, S.SiT., MH.Kes (*Machfudloh*)
NIDN. 0608018702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
UNISSULA Semarang

Ka. Prodi Sarjana Kebidanan FK
UNISSULA Semarang



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, S.H., Sp.KF.
NIDN. 0613066402

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0626067801

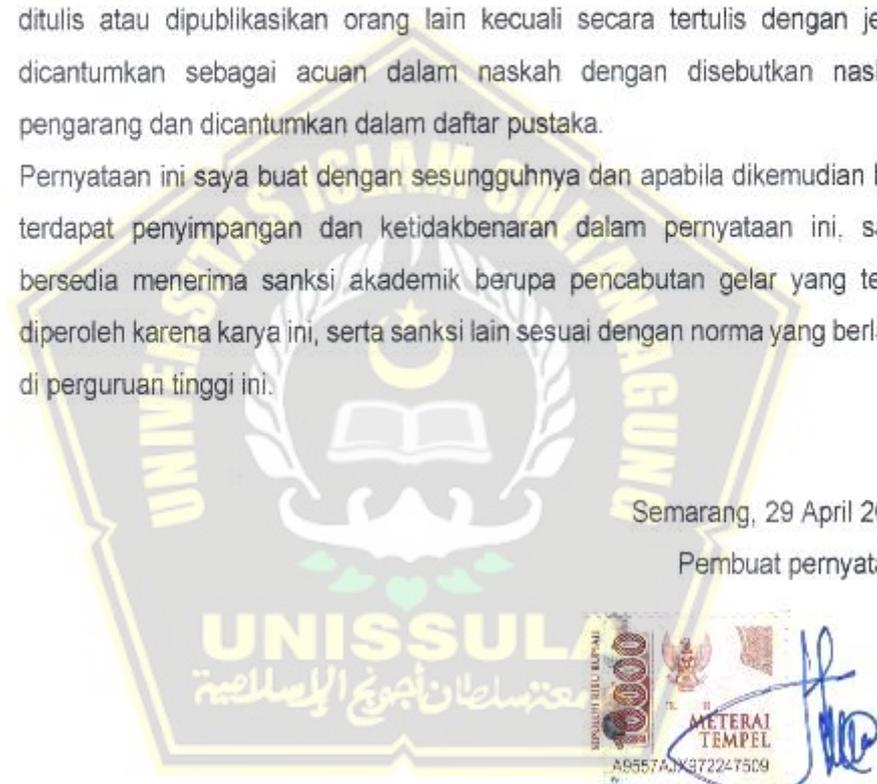
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 29 April 2022

Pembuat pernyataan



Adisa Dyah Witantri

NIM. 32101800019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adisa Dyah Witantri

NIM : 32101800019

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk **memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KLIKKB TERHADAP MINAT AKSEPTOR KB IUD PADA MASA PANDEMI DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 29 April 2022
Pembuat pernyataan



Adisa Dyah Witantri
NIM. 32101800019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Proposal yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Klikb Terhadap Minat Akseptor KB IUD Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pemalang” ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Proposal ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S. Keb.) dari Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan Proposal ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., SE. Akt., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr.dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.F, SH., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. dr. Hartiningrum selaku Kepala Puskesmas yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas wilayah Kabupaten Pemalang.
5. Is Susiloningtyas, S.SiT., M. Keb. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. Machfudloh, S.SiT.,MH. Kes. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
7. Friska Realita, S.S.T., MH.Kes., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.

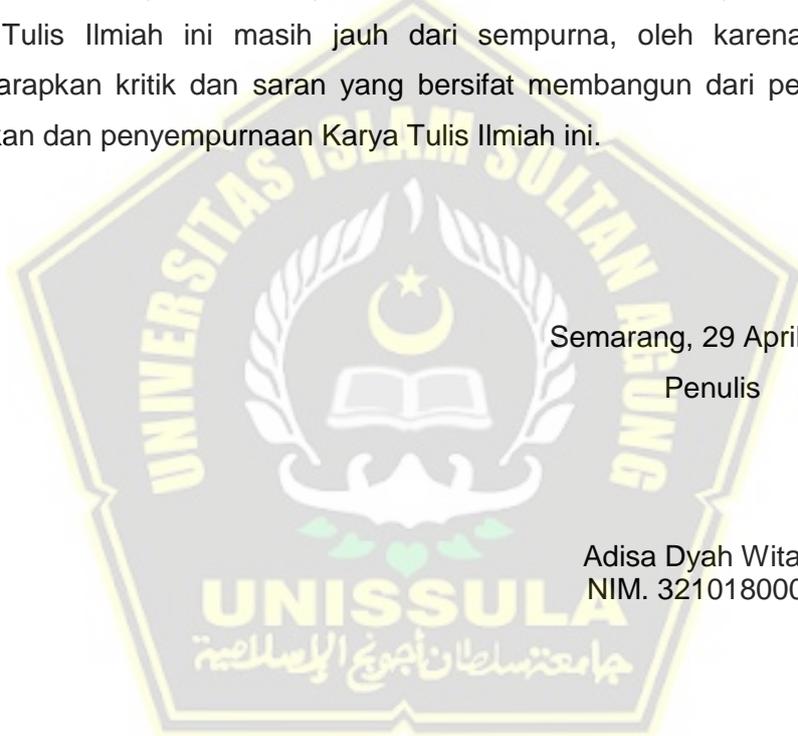
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Kasnadi S.Pd dan Ibu Sri Nurasih S.Pd tercinta yang selalu mendidik, memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman Humerus terutama Risa, Nabila, Astri dan Mahayu yang selalu berbagi ilmu dan dukungan satu sama lain selama perkuliahan dan dalam penyelesaian Proposal Karya Tulis Ilmiah ini
11. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semarang, 29 April 2022

Penulis

Adisa Dyah Witantri
NIM. 32101800019



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendidikan kesehatan.....	10
2. Klikkb.....	11
a. Definisi.....	11
b. Tujuan.....	12
c. Manfaat klikkb.....	13
d. Kelebihan klikkb.....	13
e. Keuntungan klikkb.....	13
3. Minat.....	15
a. Definisi.....	15
b. Karakteristik Minat.....	15

	c. Kriteria Minat.....	16
	d. Indikator Minat	16
	e. Pengukuran Minat	17
	f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat	18
	4. IUD	19
	a. Definisi	19
	b. Kelebihan	19
	c. Keterbatasan.....	20
	B. Kerangka Teori	20
	C. Kerangka Konsep	21
	D. Hipotesis.....	21
BAB	III METODE PENELITIAN	22
	A. Subjek Penelitian.....	22
	1. Populasi.....	22
	2. Sampel	23
	3. Teknik sampling.....	23
	B. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
	C. Prosedur Penelitian	25
	D. Variabel Penelitian.....	28
	1. Variabel <i>independent</i> atau bebas.....	28
	2. Variabel <i>dependent</i> atau terikat	28
	E. Definisi Operasional Penelitian	28
	F. Metode Pengumpulan Data	29
	1. Jenis data	29
	2. Teknik pengumpulan data.....	29
	3. Alat Ukur.....	30
	G. Metode Pengolahan Data	31
	H. Analisis Data.....	32
	1. Analisis univariat	32
	2. Analisis bivariat.....	33
	I. Waktu dan Tempat	33
	J. Etika Penelitian.....	34
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	A. Gambaran Umum Penelitian.....	35

1.	Gambaran Lokasi Penelitian	35
B.	Hasil Penelitian	37
1.	Analisis Univariat	37
a.	Hasil minat akseptor KB non IUD sebelum diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pemalang	37
b.	Hasil minat akseptor KB non IUD sesudah diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pemalang.	38
2.	Analisis Bivariat	38
a.	Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi klikkb Terhadap Minat Akseptor KB IUD.....	38
C.	Pembahasan	39
1.	Analisis Univariat.....	39
2.	Analisis Bivariat.....	41
D.	Keterbatasan	43
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A.	Kesimpulan.....	44
B.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori	20
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1. Prosedur penelitian	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Nilai Pretest	37
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Nilai Posttest.....	38
Tabel 4.3. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi klikkb Terhadap Minat Akseptor KB IUD.....	38



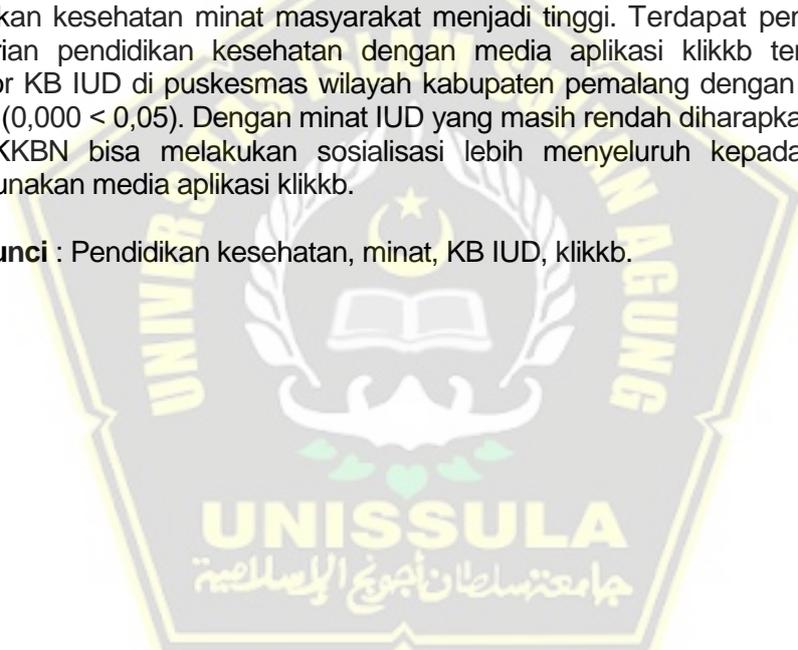
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penelitian dan Survei Pendahuluan
- Lampiran 2. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan
- Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pemantauan Penggunaan klikkb
- Lampiran 5. Kuesioner Minat
- Lampiran 6. Bukti Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 7. Surat Kesediaan Membimbing Pembimbing 1
- Lampiran 8. Bukti Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 9. Surat Kesediaan Membimbing Pembimbing 2
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Persetujuan Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang
- Lampiran 12. Ethical Clearance
- Lampiran 13. Surat Balasan Perizinan Penelitian dari Puskesmas
- Lampiran 14. Pengkodean Hasil Penelitian
- Lampiran 15. Hasil Pretest dan Posttest
- Lampiran 16. Hasil SPSS Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Minat
- Lampiran 17. Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian di Rumah Akseptor KB di Wilayah Kerja Kabupaten Pematang
- Lampiran 19. Logo Aplikasi klikkb
- Lampiran 20. Jadwal Penelitian

ABSTRAK

Pandemi memberikan dampak drop-out dan peningkatan kehamilan. IUD dengan efektifitas 99,4% dapat mengendalikan jumlah penduduk dan minat masyarakat terhadap IUD yang rendah dapat diatasi dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media aplikasi klikkb. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi. Metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain pendekatan one-group pretest posttest. Penelitian dilakukan bulan Desember - Maret 2022 dengan populasi 311 dan sampel yang digunakan 31. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan klikkb mayoritas responden berminat sedang dan setelah pemberian pendidikan kesehatan minat masyarakat menjadi tinggi. Terdapat pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD di puskesmas wilayah kabupaten pematang dengan hasil Asymp-Sig < α (0,000 < 0,05). Dengan minat IUD yang masih rendah diharapkan pihak badan dan BKKBN bisa melakukan sosialisasi lebih menyeluruh kepada masyarakat menggunakan media aplikasi klikkb.

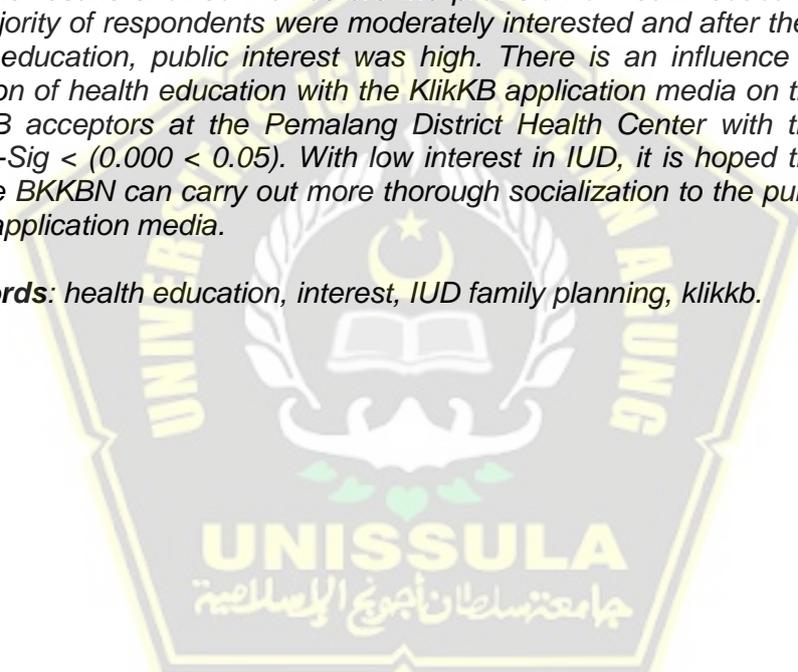
Kata kunci : Pendidikan kesehatan, minat, KB IUD, klikkb.



ABSTRACT

The pandemic has had an impact on drop-outs and an increase in pregnancies. IUD with an effectiveness of 99.4% can control the population and low public interest in IUD can be overcome by providing health education using the klikkb application media. The purpose of this study was to determine the effect of health education through the media clickkb on the interest of IUD family planning acceptors during the pandemic. Quantitative experimental research method with quasi-experimental type and one-group pretest posttest approach design. The study was conducted in December - March 2022 with a population of 311 and the sample used was 31. The sampling technique used was purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. Data collection was done by distributing questionnaires. Data analysis used frequency distribution table and Wilcoxon test. The results showed that before the provision of health education with KKB the majority of respondents were moderately interested and after the provision of health education, public interest was high. There is an influence between the provision of health education with the KlikKB application media on the interest of IUD KB acceptors at the Pemalang District Health Center with the results of Asymp-Sig < (0.000 < 0.05). With low interest in IUD, it is hoped that midwives and the BKKBN can carry out more thorough socialization to the public using the klikkb application media.

Keywords: health education, interest, IUD family planning, klikkb.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Desember 2019 dunia terinfeksi pneumumonia yang penyebabnya terdeteksi di Wuhan, China dan diidentifikasi sebagai corona virus sindrom pernapasan akut parah 2 (SARS-CoV-2). WHO menyatakan virus corona (COVID-19) sebagai keadaan darurat kesehatan global pada tanggal 30 Januari 2020. Menurut Kemenkes RI (2020) kondisi ini memberikan dampak terhadap pelayanan KB dan kesehatan reproduksi juga kelangsungan pelayanan kesehatan masyarakat. (Prameswari and Program, 2019)

Dampak adanya *pandemi* ini adalah terdapat angka drop-out atau pelepasan KB yang meningkat dan supply konsentrasi terdapat angka penurunan yang signifikan (Dong, Du and Gardner, 2020). Masyarakat menjadi khawatir untuk berkunjung ke pelayanan kesehatan karena takut terpapar Covid-19. Selain itu pada awal penetapan *pandemi* Covid-19 banyak pelayanan kesehatan seperti klinik kandungan yang tutup sehingga masyarakat mengalami kesulitan untuk mengakses pelayanan kontrasepsi. Peningkatan jumlah kehamilan yang drastis akan menyebabkan baby boom atau ledakan jumlah kelahiran bayi.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, data penggunaan KB di Indonesia pada tahun 2013 adalah 59.6% dan pada tahun 2018 adalah 66%. Terjadi kenaikan prevalensi penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia namun masih jauh dari target pemerintah tentang program Keluarga Berencana (Laporan Nasional Riset Kesehatan, 2018). Menurut data dari Kemenkes RI (2020) Persentase peserta KB aktif berdasarkan alat kontrasepsi yang banyak

digunakan adalah suntik (63,7%), pil (17,1%), implant (7,6%) dan IUD (7,4%)(Entoh, 2021).

Selama masa pandemi kunjungan pelayanan KB menurun. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN pada bulan Februari hingga Maret menghasilkan bahwa terdapat penurunan pelayanan KB secara nasional untuk hasil IUD (36.155 menjadi 23.383), Implan (81.062 jadi 51.536), suntik (524.989 jadi 341.109), pil (251.619 jadi 146.767), kondom (31.502 jadi 19.583), MOP (2.283 jadi 1.196) dan MOW (13.571 jadi 8.093) (Listyawardani, 2020). Salah satu penyebab dari penurunan data diatas, banyak puskesmas yang memfokuskan pelayanannya pada upaya pencegahan penularan Covid-19 sehingga program pelayanan primer seperti kesehatan ibu anak dan keluarga berencana menjadi kurang optimal (UNFPA, 2020).

Penelitian yang dilakukan Herawati, Rosyada, Pratiwi, and Wigati (2020) di Yogyakarta selama *pandemi* Covid-19 metode kontrasepsi yang paling banyak mengalami penurunan adalah IUD (61,7%) dan implant (53,2%).

Dengan adanya *pandemi* covid-19 di wilayah Indonesia kementerian kesehatan mengeluarkan suatu panduan pelayanan keluarga berencana yang isinya adalah adanya pembatasan kunjungan untuk para akseptor KB dan bisa menemui petugas kesehatan apabila memang ada keluhan atau membuat janji temu terlebih dahulu dengan menerapkan prokes. Akseptor disarankan menggunakan metode alamiah atau kondom dan petugas kesehatan yang memeberikan layanan juga harus memakai APD sesuai peraturan dan melayani konsultasi hanya melalui online atau telepon (Kemenkes RI, 2020).

Meninjaklanjuti panduan pelayanan KB oleh kemenkes, BKKBN dengan inovasi barunya untuk menyesuaikan perkembangan digital di era 4.0 mengembangkan sebuah aplikasi yang dinamakan “klikkb” pada tanggal 17 Agustus 2020. Aplikasi ini akan menghubungkan secara langsung antara akseptor KB dengan bidan dan memungkinkan akseptor mendapatkan informasi secara interaktif atau konseling dalam aplikasi ini. Dalam aplikasi ini tersedia layanan *live chat* dengan provider / bidan , informasi tempat pelayanan KB, alarm pengingat baik bagi provider maupun akseptor untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi ulangan. Sebelum mendapatkan pelayanan, peserta KB dapat membuat janji terlebih dahulu sehingga meminimalisir waktu tunggu.

Untuk meminimalkan kunjungan yang potensial bertemu dengan banyak orang maka BKKBN menghendaki dan merekomendasikan masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang seperti IUD untuk menunda, menjarangkan kehamilan dan menghentikan kesuburan pada saat *pandemic* COVID-19 (Prameswari and Program, 2019).

IUD merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektifitas sampai dengan 99,4% dibandingkan dengan metode kontrasepsi lain seperti suntik dan pil, dengan hal itu IUD dapat mengendalikan jumlah penduduk. Penelitian yang dilakukan oleh Sitepu menunjukkan responden mendapatkan informasi baik sebanyak 47,0% sedangkan informasi kurang sebanyak 53,0%. Hal ini menunjukkan berarti ada pengaruh informasi dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi IUD (Entoh, 2021).

Menurut Anzien 2018 media sangat penting digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. Terdapat berbagai macam teori yang dapat digunakan dalam merubah perilaku, salah

satunya yaitu Teori Tindakan Beralasan (Theory of Planned Behavior/TPB). Theory of Planned Behavior (TPB) pertama kali dicetuskan oleh Ajzen menyebutkan bahwa keyakinan akan membentuk sikap, kemudian niat dan perilaku (Kartikawati, Pujiastuti and Rofiah, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daranindra (2019) tentang efektivitas konseling kontrasepsi dengan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) yang hasilnya adalah mengalami peningkatan yang signifikan pada kelompok perlakuan (74,3%) pada kategori baik, sementara kelompok kontrol (62,9%) pada kategori baik (Saraswati, Atika and Purwanti, 2021).

Seiring berkembangnya waktu metode pendidikan kesehatan mengalami peningkatan seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengambilan keputusan intuitif metode kontrasepsi jangka panjang yang hasilnya adalah nilai $pvalue$ $0,014 < 0,05$ ada pengaruh (Wardani, 2020). Dikembangkan lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kartikawati (2020) tentang efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan sikap dan niat penggunaan AKDR yang hasilnya adalah media video lebih efektif 4,75 lebih tinggi dari media leaflet (Kartikawati, Pujiastuti and Rofiah, 2020).

Aplikasi ini diharapkan akan mendekatkan pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi kepada masyarakat karena pemakaian teknologi saat ini menjadi hal penting dalam mengakomodir perubahan zaman yang serba cepat dan dinamis, termasuk dalam pelayanan kontrasepsi. Harapannya, dengan adanya aplikasi ini, tujuan akhir membentuk keluarga aman, tenteram dan mandiri dapat bisa tercapai melalui perencanaan keluarga.

Berlandaskan prinsip pendidikan kesehatan merupakan gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan dengan berbagai metode untuk menarik perhatian individu atau kelompok dalam memberikan informasi dengan metode yang menarik agar masyarakat lebih memahami apa yang dijelaskan (Wardani, 2020).

Salah satu peran bidan adalah konseling. Bidan merupakan ujung tombak pembangunan keluarga sejahtera dari sudut kesehatan dan pemberdayaan lainnya, maka bidan dituntut untuk berperan memberi pertolongan dini atau memberi petunjuk dalam pelayanan kesehatan (Indah, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2021 di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pematang Jaya didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan jumlah akseptor KB dari sebelum *pandemi* dan saat *pandemi*. Hasil yang didapatkan adalah adanya penurunan pada akseptor IUD dari 213 menjadi 200, MOP dari 30 menjadi 28, MOW dari 89 menjadi 67, suntik dari 4.187 menjadi 4.146 dan Pil dari 543 menjadi 481. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rendahnya minat IUD dikarenakan adanya mitos yang beredar dimasyarakat yang menyebutkan bahwa IUD bisa berpindah tempat dari rahim wanita ke bagian tubuh lain seperti jantung atau otak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui minat akseptor KB non IUD sebelum diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya.
- b. Untuk mengetahui minat akseptor KB non IUD sesudah diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan akseptor tentang KB IUD sehingga bisa meningkatkan minat terhadap penggunaan KB IUD.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan penyuluhan menggunakan media aplikasi yang lebih menarik.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah dokumen dan referensi bacaan untuk instansi pendidikan kesehatan tentang pengaruh media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang.

4. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penyuluhan menggunakan media yang lebih menarik.

E. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, penelitian dengan topik “ pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi” belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti/ Tahun	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Efektivitas konseling kontrasepsi dengan alat bantu pengambilan keputusan terhadap pengetahuan mengenai metode kontrasepsi jangka panjang(MKJP)	Daranindra dewi saraswati/2019	<i>Quasiexperimental</i> terdiri dari 2 kelompok	Variabel bebas : ABPK Variabel terikat : pengetahuan mengenai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	Nilai pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan pada kelompok perlakuan (74,3%) pada kategori baik, sementara kelompok kontrol (62,9%) pada kategori baik. Pengaruh intervensi terhadap pengetahuan didapatkan dengan <i>Mann-Whitney Test</i> signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$)
2	pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengambilan keputusan intuitif metode kontrasepsi jangka panjang	Desi ayu wardani/2020	rancanganPre Eksperimendengan pendekatan <i>One group Pre-Post test design</i>	Variabel bebas : media audio visual Variabel terikat : intuitif metode kontrasepsi jangka panjang	Hasil penilaian nilai <i>p value</i> $0,014<0,05$ ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengambilan keputusan intuitif MKJP
3	Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan sikap dan niat penggunaan AKDR	Dwi kartikawati/2020	quasi eksperimen dengan desain non-ekuivalen control group design pada variabel sikap dan static group comparison pada variabel niat	Variabel bebas : Media video Variabel terikat : sikap dan niat penggunaan AKDR	Hasil penelitian bahwa pendidikan kesehatan dengan media video efektif meningkatkan sikap dalam penggunaan AKDR dengan <i>p value</i> = $0,00$ ($p value < 0,005$) dengan media video lebih efektif 4,75 lebih tinggi dari media leaflet, sedangkan pendidikan kesehatan dengan media video tidak efektif dalam meningkatkan niat menggunakan AKDR dengan nilai $p = 0,269$



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain pada tabel keaslian diatas adalah perbedaan variabel penelitian yang digunakan : Judul penelitian ini adalah “pengaruh pendidikan kesehatan melalui media klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang”. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas Media klikkb dan variabel terikat Minat Akseptor IUD. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Akseptor KB sebagai respondennya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian yang mempengaruhi seseorang demi terciptanya perilaku hidup sehat. Penyuluhan kesehatan masyarakat merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, kepada masyarakat sehingga masyarakat sadar, tahu, mengerti, mau, mendapatkan pengetahuan dan dapat melakukan satu tindakan yang berhubungan dengan kesehatan (Sari and Ratnawati, 2020). Faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman masyarakat itu karena kurangnya pengetahuan.

Menurut Notoatmojo, pendidikan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi secara individu untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya. Pengetahuan kesehatan seseorang dapat lebih baik dengan cara melakukan pendidikan kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan yaitu memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat serta menambah pengetahuan tentang kesehatan sehingga seseorang tidak mudah terpengaruhi oleh berita yang tidak bersumber (Hidayati, Pujiana and Fadillah, 2019). Selain itu pendidikan kesehatan juga mempengaruhi pengetahuan dimana dari pengetahuan ini akan menimbulkan konsep kepatuhan dan konsistensi

yang membuat masyarakat memiliki keyakinan lebih dalam terhadap suatu informasi sehingga tidak terpengaruh oleh omongan orang lain (Biomi, Artini and Tresnayani, 2020).

Pengetahuan sendiri adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Pada dasarnya seseorang itu harus memahami terlebih dahulu agar tepat dalam pengambilan keputusan. Apabila masyarakat tidak paham maka minatnya pun akan menjadi kurang (Romdhoni and Sari, 2018). Menurut Engel, Black and Miniard, Pengetahuan (Knowledge) adalah sejumlah informasi dan pengalaman seseorang tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin meningkat pengetahuan seseorang memungkinkan bagi seseorang tersebut dapat berfikir tentang sejumlah produk yang akan diminati (Nurbaiti, Supaino and Fadhilah, 2020).

Penggunaan media pendidikan kesehatan sendiri dapat didasarkan pada kerucut pengalaman Edgar Dale yang menyebutkan bahwa proses pendidikan kesehatan dengan melibatkan lebih banyak indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh sasaran pendidikan (Kartikawati, Pujiastuti and Rofiah, 2020).

2. Klikkb

a. Definisi

Klikkb adalah aplikasi berbasis android bagi provider (PMB dan Praktek dokter) yang menghubungkan antara masyarakat umum, calon akseptor KB untuk konseling kesehatan terutama pelayanan Keluarga Berencana. Aplikasi klikkb ini yang akan menghubungkan secara langsung antara akseptor KB dengan bidan

dan memungkinkan akseptor mendapatkan informasi secara interaktif atau konseling melalui aplikasi ini. (BKKBN, 2020)

Klikkb memiliki fitur teknologi yang lengkap dan mudah dioperasikan sehingga lebih efisien, efektif, akuntabel serta transparan. Fitur direktori yang ada di klikkb antara lain:

- 1) Alat dan obat kontrasepsi
- 2) Direktori klinik provider (PMB dan Dokter) loyalty program dan reward

Untuk pendataan akseptor sendiri berisi tentang pencatatan rekam medis, reminder akseptor dan laporan tindak lanjut untuk PLKB. (BKKBN, 2020)

b. Tujuan

Tujuan dibentuknya klikkb dari berbagai pandangan antara lain:

- 1) Bidan
Mengangkat profesi bidan sebagai tenaga kesehatan yang dapat diandalkan
- 2) Edukatif
Membekali bidan dengan informasi edukatif berupa artiken dan video dari narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan
- 3) E-learning
Mengkomodir e-learning untuk mendapatkan Sistem Kredit Point
- 4) Koneksi
Menampilkan lokasi klinik bidan sehingga bisa saling terintegrasi.

5) Media informasi

Menjadi media untuk bertukar informasi baik secara live chat, maupun reminder aseptor. (BKKBN, 2020).

c. Manfaat klikkb

BKKBN mengembangkan aplikasi klikkb adalah untuk meningkatkan akses bagi akseptor untuk mendapatkan informasi dan konseling terkait program KB (Keluarga Berencana) di tengah masa pandemi COVID-19 sehingga masyarakat yang awalnya tidak mengetahui tentang KB menjadi lebih tahu.

d. Kelebihan klikkb

Menurut Hasto Wardoyo (2020) Dalam aplikasi ini tersedia layanan *live chat* dengan provider, informasi tempat pelayanan KB, alarm pengingat baik bagi provider maupun akseptor untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi ulangan. Sebelum mendapatkan pelayanan, peserta KB juga dapat membuat janji terlebih dahulu sehingga meminimalisir waktu tunggu.

e. Keuntungan klikkb

Menurut (BKKBN, 2020), klikkb memiliki keuntungan untuk berbagai pihak. Keuntungannya antara lain :

1) Bagi BKKBN

Bagi BKKBN klikkb memberikan keuntungan berupa :

- a) Data pelayanan valid
- b) Laporan secara real time
- c) Alat perencanaan dan evaluasi
- d) Mengurangi Droup-Out

- e) Data dapat diakses dari pusat atau kepala BKKBN dapat mengetahui data pelayanan kapanpun

2) Bagi Bidan

Klikkb juga memberikan keuntungan bagi bidan yaitu :

- a) Mengingatkan klien untuk datang ulang
- b) Sebagai register paper less
- c) Tidak terjadi keterlambatan bagi klien
- d) Mempersiapkan diri (APD) ketika masa pandemi
- e) Dapat melaporkan secara real time
- f) Terbantu mendapatkan klien
- g) Status medik sebagai arsip, pribadi bidan
- h) Mengindari stock out
- i) Mendapat poin/SKP

3) Bagi Akseptor

Klikkb sendiri juga mempunyai keuntungan bagi akseptornya. Yaitu :

- a) Dapat konsultasi KB secara online
- b) Dapat memilih bidan/klinik sesuai kebutuhan (ada notasi bintang)
- c) Dapat melakukan janji/pesan waktu untuk dilayani
- d) Dapat mengetahui informasi KB baik secara teks, gambar, video ataupun secara langsung dengan narasumber
- e) Gratis

3. Minat

a. Definisi

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap aktivitas atau hal mengenai suatu kegiatan tanda adanya suruhan. Orang yang mempunyai minat terhadap suatu benda maka dia akan tertarik pada benda tersebut. Minat juga biasa disebut dengan kegiatan yang terus menerus di perhatikan disertai dengan rasa senang ataupun kepuasan yang akan berkembang dalam diri dan menetap untuk memperoleh sebuah pengalaman. Minat juga dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. (Hataman, 2019). Ada 2 aspek dalam minat yaitu :

1) Aspek Afektif

Merupakan minat yang tumbuh dari pengalaman diri sendiri dan berasal dari lingkungan sekitar baik keluarga maupun sekolah

2) Aspek Kognitif

Merupakan minat berdasarkan hal yang dikembangkan oleh diri sendiri mengenai bidang yang terkait dengan minat seperti pelajaran tertentu dan bagian dari aspek ini adalah rasa ingin tahu dan kebutuhan akan informasi (Sahputra, 2017).

b. Karakteristik Minat

Minat merupakan kondisi relatif yang menetap pada diri seseorang.

Karakteristik minat ada tiga, yaitu :

1) Minat sendiri memunculkan sikap positif dari objek tertentu

2) Minat merupakan hal yang menyenangkan dan muncul dari suatu objek tertentu

- 3) Minat mempunyai unsur penghargaan yang memunculkan suatu kemauan dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Sahputra, 2017).

c. Kriteria Minat

Kriteria minat seseorang dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Rendah, apabila seseorang tersebut tidak menginginkan objek minat tersebut.
- 2) Sedang, apabila seseorang menginginkan objek minat tersebut tetapi tidak dalam waktu cepat dan masih terdapat keraguan
- 3) Tinggi, apabila seseorang sangat menginginkan objek minat tersebut dalam waktu tertentu (Komariyah *et al.*, 2018).

d. Indikator Minat

- 1) Berusaha ingin tahu

Rasa ingin tahu ini adalah bentuk minat yang diciptakan oleh diri sendiri.

- 2) Adanya rasa tertarik

Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk bebas memilih apa yang akan dilakukan. Jika seseorang tersebut menganggap bahwa hal itu akan bermanfaat maka dia akan mempunyai minat dan hal itu akan memberikan kepuasan.

- 3) Bersedia berkorban

Minat sendiri merupakan suatu bentuk pengungkapan tentang aktivitas yang sering dilakukan yang membuat kegiatan itu disukai meskipun memakan waktu, biaya dan juga tenaga.

4) Berusaha mengikuti

Jadi minat merupakan sumber motivasi yang digunakan sebagai penggerak dalam melakukan kegiatan atau aktifitas dimana hal tersebut menjadi proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan juga menghasilkan perasaan suka atau gembira (Sahputra, 2017)

e. Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang, yaitu :

1) Interview

Dalam hal ini interview sebaiknya dilakukan dalam keadaan santai untuk menghasilkan percakapan yang berlangsung secara bebas karena interview sendiri baik untuk mengukur minat seseorang.

2) Inventori

Inventori sendiri sejenis dengan kuesioner namun pada metode inventori responden memberikan jawaban dg cara meingkari, menggunakan tanda cek atau mengisi nomor dan tanda lain yang berupa jawaban singkat sedangkan untuk kuesioner jawabannya relatif panjang.

3) Kuesioner/Angket

Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada seseorang secara tertulis dan isi pertanyaannya seperti prinsipnya angket lebih efisien.

4) Observasi

Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi namun kelemahannya beberapa hasil observasinya bersifat subjektif. Keuntungan dari metode ini adalah dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar (Sahputra, 2017).

f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat sendiri tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh. Hal ini menjelaskan bahwa minat sendiri bisa di kembangkan dan ditingkatkan. Minat dalam diri seseorang muncul berdasarkan proses dan munculnya minat ini biasanya diketahui dengan adanya rasa senang atau dorongan bahkan kecocokan terhadap suatu objek (Sahputra, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- 1) Adanya dorongan dari diri sendiri
- 2) Adanya motif sosial (kontak dari orang lain) yang menjadikan minat sebagai sarana untuk melakukan kegiatan atau aktivitas. Kegiatan tersebut berupa pemberian pendidikan kesehatan oleh tenaga medis yang diharapkan dengan melakukan pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pada akseptor dan memicu munculnya minat

3) Faktor emosional

Minat sendiri berhubungan erat dengan emosi karena apabila seseorang melakukan aktifitas tertentu lalu berhasil maka akan menimbulkan perasaan senang terhadap minat tersebut dan juga sebaliknya apabila timbul hal yang tidak

menyenangkan maka minat terhadap aktivitas tersebut akan berkurang bahkan hilang (Komariyah *et al.*, 2018).

4. IUD

a. Definisi

IUD (Intrauterine Device) merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi non hormonal dan termasuk alat kontrasepsi jangka panjang yang ideal dalam menjarangkan kehamilan. IUD merupakan alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim dan sangat efektif untuk mencegah kehamilan sampai dengan 10 tahun (BKKBN, 2020).

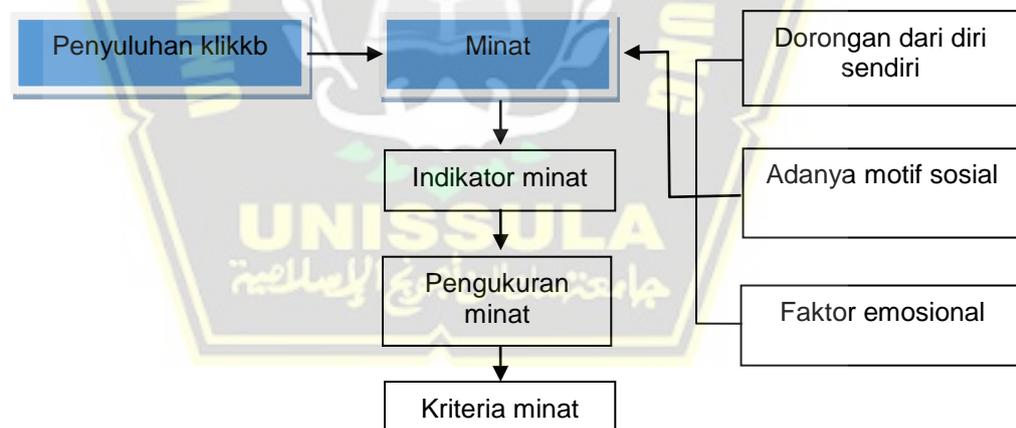
b. Kelebihan

- 1) IUD sangat efektif untuk mencegah kehamilan hingga 99%. Dari 1,000 perempuan yang menggunakan IUD, hanya 6-8 perempuan yang hamil di tahun pertama setelah pemakaian.
- 2) Dapat segera efektif sebagai alat kontrasepsi langsung setelah pemasangan
- 3) Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
- 4) Dapat digunakan sampai menopause (satu tahun atau lebih setelah haid terakhir)
- 5) Tidak ada interaksi dengan obat-obatan seperti obat tuberculosis (TBC), epilepsi (ayan)
- 6) Pada umumnya tidak mengganggu hubungan suami istri
- 7) Ekonomis, masa pakai 10 tahun (Azijah *et al.*, 2020)

c. Keterbatasan

- 1) Perubahan siklus haid (umumnya pada 3-6 bulan pertama).
- 2) Dapat menyebabkan kram/mules
- 3) Haid lebih lama dan lebih banyak
- 4) Perdarahan bercak selama beberapa minggu.
- 5) Tidak direkomendasikan untuk digunakan oleh perempuan yang menderita Infeksi Menular Seksual (IMS), seperti Klamidia, Sifilis (Raja singa), Herpes Genital, Gonorhea (Kencing nanah), Scabies (kudis), dan lain-lain. IMS yang diderita mesti diobati dahulu sebelum pemasangan IUD karena akan menyebabkan infeksi rongga rahim (BKKBN, 2020).

B. Kerangka Teori

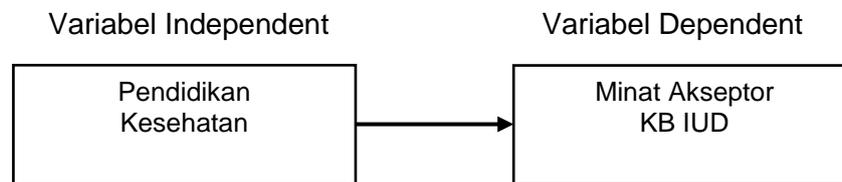


Gambar 2.1. Kerangka Teori

Keterangan

 : poin yang akan diteliti yaitu penyuluhan klikkb terhadap minat

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk membuktikan suatu kebenaran dalam penelitian (Dkk, 2021). Dalam penelitian ini

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh antara media aplikasi klikkb pada masa pandemi terhadap minat akseptor KB IUD.
- b. H_a = Ada pengaruh antara media aplikasi klikkb pada masa pandemi terhadap minat akseptor KB IUD.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan (Saputra and Riyadi, 2017). Populasi sendiri berkaitan dengan data-data. Jika setiap orang memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya orang (Saputra and Riyadi, 2017). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.885 responden (akseptor non-IUD dan kontrasepsi mantap) dilihat dari data pendahuluan yang telah di ambil dari data puskesmas di wilayah kerja puskesmas kabupaten Pematang.

Populasi dibedakan menjadi 2 yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

a. Populasi target

Populasi target merupakan sasaran akhir penerapan hasil akhir penelitian dan bersifat umum (Darwyan, 2017). Populasi target pada penelitian ini adalah semua akseptor KB non-IUD dan Kontrasepsi mantap di puskesmas wilayah kabupaten pematang dari bulan Januari sampai Oktober 2021 yaitu sebanyak 3.105 dimana setiap bulannya terdapat 311 akseptor.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti (Darwyan, 2017). Populasi terjangkau

pada penelitian ini adalah akseptor KB non IUD dan Kontrasepsi Mantap yang berkunjung pada saat hari KB di puskesmas wilayah kabupaten pemalang yang sesuai kriteria inklusi dari 1 bulan terakhir yaitu sebanyak 311 akseptor yang kemudian di hitung menggunakan rumus presentase menurut yount dimana hasilnya menjadi 31.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti atau diamati atau dapat digunakan sebagai subyek dan dianggap mewakili dari populasi. (Tam, 2017). Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili akseptor KB IUD di Puskesmas wilayah Kabupaten Pemalang, peneliti berpedoman pada tabel penentuan sampel berdasarkan presentase menurut (Yount, 1999) yaitu untuk besar populasi 101-1.000 besar sampel yang diambil 10%. Data kunjungan yang didapatkan dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa ada 311 kunjungan setiap bulannya. Maka jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 responden dari jumlah populasi seluruh akseptor KB non-IUD di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pemalang.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2006) *purposive sampling* merupakan teknik penetapan sample dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan pertimbangan tertentu dan yang dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti

sebelumnya. Dimana penentuan besar sampel dirumuskan dan dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mempunyai HP Android
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Tidak sedang menderita penyakit IMS (Gonorea dan clamidia) dan HIV AIDS

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden hamil atau diduga hamil
- 2) Tidak bisa membaca dan mengoperasikan HP Android
- 3) Responden yang sakit atau sedang berhalangan ketika penelitian berlangsung sehingga berhalangan hadir
- 4) Akseptor KB IUD dan alat kontrasepsi mantap di puskesmas wilayah kabupaten Pematang

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian yang memungkinkan peneliti memberikan intervensi kepada responden dan kemudian dari intervensi tersebut diamati atau diukur. Terdapat 4 jenis penelitian eksperimen, yaitu pre-experimental, true experimental, factorial, dan quasi experimental (Zainuddin, 2020).

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan jenis Quasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah pendekatan *One-Group Pretest Posttest design*.

$$\text{NR} = \text{O1} \times \text{O2}$$

Keterangan :

NR : Non Random (pemilihan tidak secara acak)

O1 : Pretest (test awal) sebelum diberikan perlakuan

O2 : Posttest (test akhir) setelah diberikan perlakuan

X : perlakuan

Dimana menurut Arikunto (2010) mengatakan, bahwa one group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest).

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh media konseling dengan aplikasi sebagai variabel independent sedangkan minat akseptor KB IUD sebagai variabel dependent.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Survei pendahuluan ke puskesmas wilayah kabupaten pemalang
 - b. Menentukan populasi yang akan digunakan untuk penelitian
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada puskesmas di wilayah kabupaten pemalang
 - d. Menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kuesioner minat

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Peneliti menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian tersebut
- b. Peneliti melakukan *pretest* dengan meminta responden untuk mengisi pertanyaan minat menggunakan kuesioner
- c. Selanjutnya peneliti bersama dengan tenaga kesehatan/bidan puskesmas melakukan pengenalan aplikasi, penyuluhan dan konseling menggunakan aplikasi klikkb
- d. Selanjutnya dilakukan pemantauan dengan menggunakan lembar observasi selama 4 hari untuk mengetahui ketepatan responden dalam pengenalan aplikasi klikkb
- e. Peneliti melakukan *posttest* setelah selesai pemantauan tersebut dengan meminta responden untuk mengisi pertanyaan kembali tentang minat menggunakan kuesioner

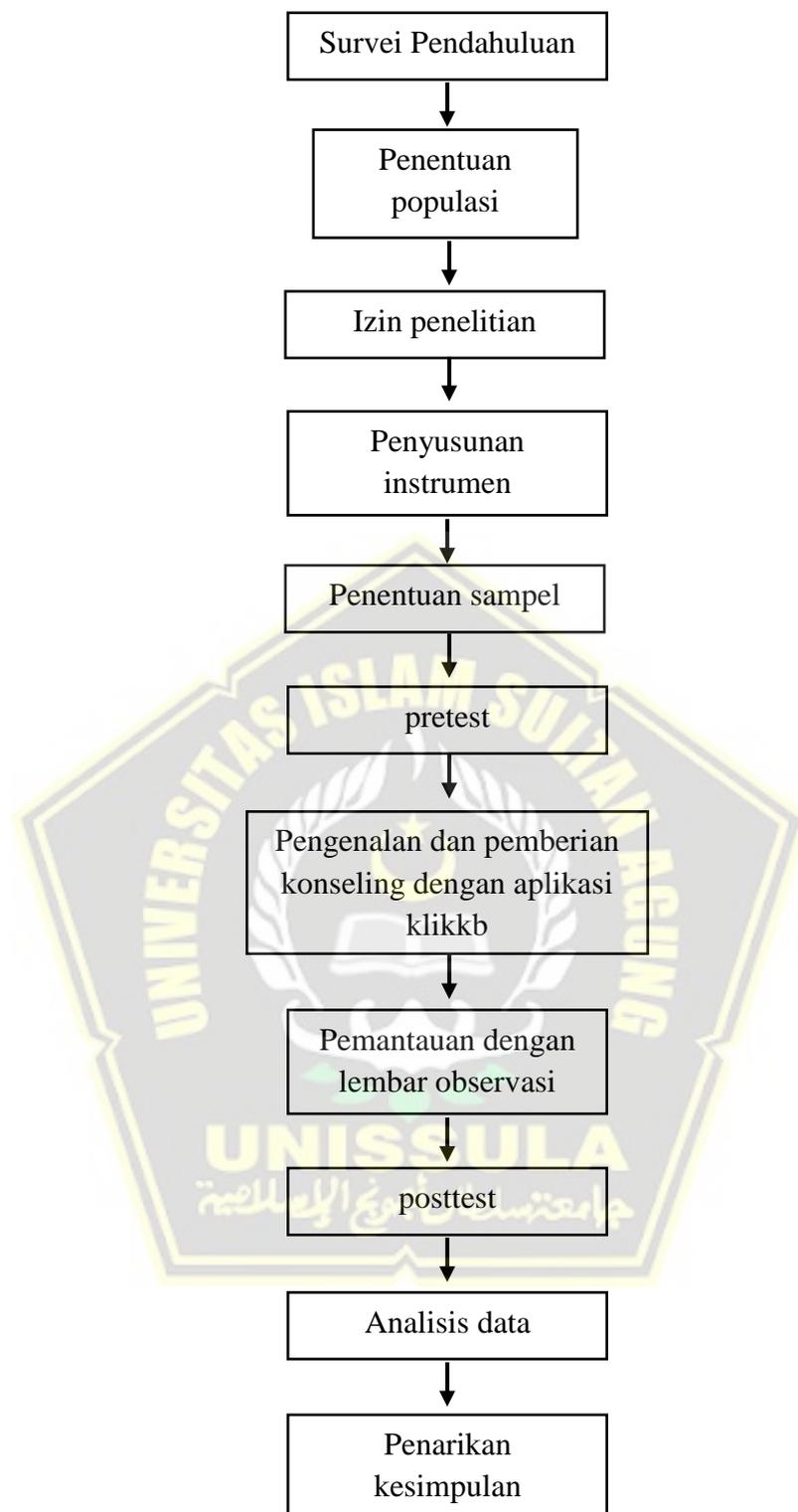
3. Tahap analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, dilakukan penyimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Tahap-tahap penelitian tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Prosedur penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* atau bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb.

2. Variabel *dependent* atau terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat akseptor KB IUD.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent				
Pendidikan kesehatan dengan media klikkb	Penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan berupa penyuluhan, antara lain : komunikasi, menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman kepada responden tentang IUD dengan menggunakan aplikasi klikkb	Observasi berupa checklist	1. Ya = membaca aplikasi secara rutin (apabila responden membaca info dari klikkb secara rutin) 2. Tidak = tidak membaca aplikasi secara rutin (apabila responden tidak membaca info dari klikkb secara rutin)	Nominal

Tab. 3.1 (lanjutan)

		Variabel Dependent		
Minat ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD	Suatu kecenderungan atau keinginan ibu yang tinggi terhadap sesuatu untuk menggunakan kontrasepsi IUD	Kuesioner, dimana terdapat 8 soal negatif dan 8 soal positif 1. Pernyataan positif : Ya = 1 Tidak = 0 2. Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 3. Kriteria skor: Tinggi : 67 - 100% Sedang : 34 - 66% Rendah : 0 - 33 % (Suparyanto, 2011)	1. Tinggi : 67-100% 2. Sedang : 34-66% 3. Rendah : 0-33%	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data
 - a. Data primer, yaitu sumbernya pengisian kuesioner dari responden di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Pematang
 - b. Data sekunder, yaitu data KB yang didapatkan dari puskesmas, sistem informasi puskesmas terpadu, referensi dari BKKBN, artikel-artikel dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan materi penelitian.
2. Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam, pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek diperlukan yang akan dilakukan dalam penelitian (Nazir, 2011).

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner Minat.

b. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Raco, & Semiawan, 2010) . Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi pemantauan penggunaan klikkb.

3. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang ditentukan oleh peneliti (Siyoto,S., & Sodik, 2015). cari sumber terbaru. Pengumpulan data ini menggunakan checklist dan kuesioner.

a. *Checklist*

Checklist merupakan salah satu bentuk alat observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti dalam melakukan observasi di tempat penelitian cukup dengan memberikan tanda centang pada list yang telah dibuat sebelumnya (Nurdin, I., Hartati, 2019). Checklist dalam penelitian ini yaitu *checklist* pemantauan penggunaan klikkb

b. Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh Farokta Fitriana

(Fitriana, 2017) sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan realibilitas lagi. Uji validitas dan realibilitas dilakukan oleh (Fitriana, 2017) dengan hasil yaitu $r = 0,444$ dan $0,9$.

G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data terkumpul yang bertujuan untuk memperoleh penyajian data (Notoatmodjo, 2012). Tahap-tahap pengolahan data yaitu :

1. *Editing*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* dengan mengecek kembali apakah lembar kuesioner sudah diisi dengan lengkap, dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dikonfirmasi pada responden yang bersangkutan.

2. *Coding*

Pada proses *coding*, peneliti memberikan kode pada masing-masing variabel dan data yang telah terkumpul. Kode tersebut berupa nomor.

3. *Scoring*

Pada proses *scoring*, peneliti memberikan skor dari kuesioner untuk mempermudah proses tabulasi.

4. *Tabulating*

Pada proses *tabulating*, peneliti memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat sesuai kriteria.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan grafik (Saryono, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu minat akseptor KB IUD. Data disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian analisis univariat kemudian disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini untuk data kategorik yaitu minat akseptor KB IUD

Rumus analisis univariat :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah populasi

f = Frekuensi kejadian pada responden

Untuk variabel minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD dikumpulkan melalui kuesioner kemudian ditabulasi dan dikelompokan.

Kemudian diberi skor

a. Pernyataan positif :

Ya = 1

Tidak = 0

b. Pernyataan negatif :

Ya = 0

Tidak = 1

Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan setelah itu hasilnya dimasukkan dalam kriteria minat yang meliputi :

- a. Rendah : 0-33%
- b. Sedang : 34-66%
- c. Tinggi : 67-100%

2. Analisis bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan yakni antara variabel pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb dan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon. Uji wilcoxon termasuk dalam pengujian non-parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara dua kelompok data yang saling berhubungan. Uji ini memiliki kekuatan tes yang lebih dibandingkan dengan uji tanda. Untuk syarat dari uji wilcoxon sendiri data yang digunakan setidaknya berskala ordinal (Santoso, 2018).

I. Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Pematang. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 – Maret 2022.

J. Etika Penelitian

Menurut (Polit dan Beck, 2010) beberapa prinsip etika penelitian antara lain:

1. *Non Maleficence/* Tidak merugikan

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden dilakukan bebas dari rasa tidak nyaman. Penelitian ini menggunakan prosedur, sehingga meminimalkan bahaya yang mungkin timbul pada responden.

2. *Autonomy/* Otonomi

Prinsip ini memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Apabila ada penolakan menjadi responden, maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden.

3. *Anonymity/* Tanpa nama

Peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan. Peneliti juga menjamin kerahasiaan semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari responden.

4. *Veracity/* Kejujuran

Prinsip ini menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah, dengan semboyan daerah "*Pemalang Ikhlas*" yang artinya *Indah, Komunikatif, Hijau, Aman dan Sehat*. Kabupaten Pemalang memiliki luas 1.115,30 KM² dengan 14 Kecamatan, 211 Desa dan 11 Kelurahan. Berdasarkan posisi astronomis, Kabupaten Pemalang terletak pada koordinat 109°17" 30" – 109 °40" 30" Bujur Timur dan 8°52" 30"- 7°20"11" Lintang selatan. Untuk batas wilayahnya adalah disebelah utara berbatasan dengan laut jawa, dibagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, pada bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan pada bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Tegal (BPS-*Statistic of Pemalang Regency*, 2021).

Salah satu Puskesmas (Pusat kesehatan masyarakat) yang berada di wilayah Kabupaten Pemalang yaitu Puskesmas Jatiroyom yang terletak di Kecamatan Bodeh. Luas daerah Kecamatan Bodeh yaitu 1.118,03 KM² dan secara letak geografis sebelah utara Kecamatan Comal, sebelah timur Kabupaten Pekalongan, sebelah selatan Kecamatan Watukumpul dan sebelah barat sebagian Kecamatan Ampelgading dan Kecamatan Bantarbolang. Puskesmas ini berada di Jl. Raya Kesesirejo, Kaliwadas, Jatiroyom, Kec. Bodeh, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah dengan kode pos 52365. Tenaga kerja yang bertugas di Puskesmas Jatiroyom terdiri dari 3 Dokter Umum, 1 Dokter

Gigi, 53 Bidan (Bidan Puskesmas dan Bidan Desa), 2 Perawat, 2 Perawat Gigi, 2 Apoteker, 1 Analis Kesehatan, 1 Promkes, 2 Gizi, 1 Rekam Medik, 2 Staff/Admin, 2 Akuntan, 1 Sanitasi, 1 Sistem Komputer, 1 Pengemudi Ambulan, 2 Kebersihan.

Pelayanan pokok yang dilakukan di Puskesmas Jatiroyom dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Pelayanan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)

Pelayanan UKP atau yang dikenal dengan pelayanan kuratif, sasarannya adalah perorangan atau rumah tangga.

Pelayanan ini terdiri dari :

- 1) Ruang tindakan
 - 2) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
 - 3) Balai Pengobatan
 - 4) Keluarga Berencana (KB)
 - 5) Gigi dan Mulut
 - 6) Gizi
 - 7) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (TB/HIV)
 - 8) Laborat
 - 9) Apotek
- b. UKM (Usaha Kesehatan Masyarakat)

Kegiatan ini merupakan salah satu pelayanan dengan sasaran penduduk secara keseluruhan beserta lingkungan kesehatan yang terdiri dari :

- 1) Posyandu Bayi dan Balita
- 2) Posyandu Lansia
- 3) Kelas Ibu Hamil
- 4) Penyakit Tidak Menular (POSBINDU)

- 5) Gizi
 - 6) PMT pada gizi buruk
 - 7) Kesehatan Lingkungan
- (Puskesmas, 2021)

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember-Maret 2022. Diawali dengan pengumpulan data KB wilayah kerja serta pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Jatiroyom Kabupaten Pematang. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada akseptor KB non IUD dan Kontrasepsi Mantap. Didapatkan 31 responden dan pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Responden yang bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria inklusi yaitu mempunyai HP android, bersedia menjadi responden dan tidak sedang menderita penyakit IMS. Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

- a. Hasil minat akseptor KB non IUD sebelum diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Nilai *Pretest*

Nilai Pretest		
	F	Percent (%)
Minat Tinggi	2	6,5
Minat Sedang	17	54,8
Minat Rendah	12	38,7
Total	31	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil bahwa minat responden terhadap KB IUD sebelum diberikan pendidikan kesehatan terbanyak adalah pada minat sedang yaitu sebanyak 17 orang (54,8%).

- b. Hasil minat akseptor KB non IUD sesudah diberikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb di Puskesmas wilayah Kabupaten Pematang.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Nilai *Posttest* Nilai Post Test

	F	Percent (%)
Minat Tinggi	19	61,3
Minat Sedang	12	38,7
Total	31	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil bahwa minat responden terhadap KB IUD setelah diberikan pendidikan kesehatan yang berminat tinggi mencapai 61,3% atau sebanyak 19 orang

2. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi klikkb Terhadap Minat Akseptor KB IUD

Tabel 4.3. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi klikkb Terhadap Minat Akseptor KB IUD

Pre test- Post test Minat	N	Rata- Rata	Ranking Positif	Asymp. Sig
Selisih negatif	0 ^a	,00	,00	,000
Selisih positif	29 ^b	15,00	435,00	
Kesamaan	2 ^c			
Total	31			

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa pada selisih positif menunjukkan nilai 29. Nilai 29 ini menunjukkan adanya peningkatan minat dari nilai pretest ke nilai post test.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon didapatkan nilai Asymp. Sig < α ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti terdapat pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD di puskesmas wilayah kabupaten pemalang.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb mayoritas dari responden memiliki minat sedang pada KB IUD yaitu sebesar 54,8%. Minat sedang ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Amhalmud dan Agus Irisnto yang menyebutkan bahwa pengetahuan bisa menjadikan seseorang lebih memahami bagaimana cara menentukan pilihan dimana pengetahuan yang cukup juga akan memudahkan seseorang dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhannya (Amhalmud1 and Irianto, 2019).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Romadhoni dan Dita Ratnasari menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman masyarakat itu karena kurangnya pengetahuan. Pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Pada dasarnya seseorang itu harus memahami terlebih dahulu agar tepat dalam pengambilan keputusan. Apabila masyarakat tidak paham maka minatnya pun akan menjadi kurang (Romdhoni and Sari, 2018)

Hasil penelitian setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb mayoritas dari responden memiliki minat tinggi pada KB IUD yaitu sebesar 61,3%. Faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah adanya kontak dengan orang lain yang berupa aktivitas pemberian pendkes oleh bidan. Sumber informasi akan memperluas pengetahuan yang akan menimbulkan minat seseorang dan ketika seseorang mendapat informasi terbaru maka wawasan dan minatnya juga akan meningkat (Notoadmojo, 2018).

Minat yang sedang berubah menjadi kategori tinggi setelah diberikan pendidikan kesehatan dipengaruhi karena adanya pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan. Dalam hal ini responden sudah mengetahui tentang KB IUD melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti dengan aplikasi klikkb (Lede *et al.*, 2018). Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2012) yang menyebutkan tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu memutuskan kegiatan yang paling tepat untuk meningkatkan taraf hidup sehat serta menambah pengetahuan tentang kesehatan sehingga seseorang tidak mudah terpengaruhi oleh berita yang tidak bersumber seperti tersebarinya mitos yang beredar di masyarakat (Hidayati, Pujiana and Fadillah, 2019). Selain itu pendidikan kesehatan juga mempengaruhi pengetahuan dimana dari pengetahuan ini akan menimbulkan konsep kepatuhan dan konsistensi yang membuat masyarakat memiliki keyakinan lebih dalam terhadap suatu informasi sehingga tidak terpengaruh oleh omongan orang lain (Biomi, Artini and Tresnayani, 2020).

Selain pemberian pendidikan kesehatan, faktor lain yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional dimana minat sendiri berhubungan erat dengan emosi karena apabila seseorang melakukan aktifitas tertentu lalu berhasil maka akan menimbulkan perasaan senang terhadap minat tersebut. (Komariyah *et al.*, 2018). Pada penelitian ini 19 masyarakat memiliki minat tinggi karena faktor emosional juga mempengaruhi minat yang di dapat dari aktifitas membaca aplikasi klikkb secara rutin dan responden merasa senang karena bisa mendapat informasi secara gratis mengenai informasi KB baik secara teks, gambar, video atau secara langsung dengan narasumber dari sumber yang jelas. Klikkb membuat para responden yang awalnya tidak mengetahui tentang IUD menjadi lebih paham. (BKKBN, 2020).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi klikkb Terhadap Minat Akseptor KB IUD

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil nilai Asymp.Sig < α (0,000 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD pada masa pandemi di puskesmas wilayah Kabupaten Pematang Jaya.

Penyuluhan kesehatan masyarakat merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan. (Sari and Ratnawati, 2020). Menurut Engel, Black and Miniard, Pengetahuan (Knowledge) adalah sejumlah informasi dan pengalaman seseorang tentang produk dan jasa tertentu yang

dimiliki oleh seseorang, maka semakin meningkat pengetahuan seseorang memungkinkan bagi seseorang tersebut dapat berfikir tentang sejumlah produk yang akan diminati (Nurbaiti, Supaino and Fadhilah, 2020).

Dalam penelitian ini media yang digunakan untuk pemberian pendidikan kesehatan adalah media aplikasi klikkb. Dimana klikkb adalah aplikasi berbasis android yang menghubungkan antara masyarakat umum, calon akseptor KB untuk konseling kesehatan terutama pelayanan Keluarga Berencana yang juga memiliki fitur teknologi yang lengkap dan mudah dioperasikan sehingga lebih efisien, efektif, akuntabel serta transparan (BKKBN, 2020). Penggunaan media pendidikan kesehatan sendiri dapat didasarkan pada kerucut pengalaman Edgar Dale yang menyebutkan bahwa proses pendidikan kesehatan dengan melibatkan lebih banyak indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh sasaran pendidikan (Kartikawati, Pujiastuti and Rofiah, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikawati dkk dengan hasil sikap atau minat akseptor sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan 2 media yang berbeda yaitu leaflet dan video lebih menarik mengalami kenaikan dengan rata-rata yang tadinya 13,68 menjadi 22,31. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media dalam pemberian pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap sikap atau minat dan niat seseorang dalam menentukan pilihan (Kartikawati, Pujiastuti and Rofiah, 2020).

D. Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada beberapa hambatan atau keterbatasan dalam penggunaan aplikasi klikkb yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang media aplikasi klikkb karena aplikasi tersebut tergolong dalam aplikasi baru yang diciptakan oleh BKKBN dimana dalam hal ini masyarakat juga belum menguasai IT secara keseluruhan sehingga peneliti masih harus mengajarkan bagaimana cara mendownload, mendaftar dan mengaplikasikan klikkb bahkan jika masyarakat belum mempunyai email maka peneliti harus membuatkan email terlebih dahulu untuk mendaftar sampai masyarakat paham bagaimana cara menggunakan aplikasi klikkb. Selain itu, masih kurangnya juga pemahaman masyarakat tentang alat kontrasepsi sehingga masih mudah termakan mitos yang beredar di masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti satu faktor dan tidak mengikutsertakan karakteristik yaitu hanya meneliti tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap minat sedangkan munculnya minat KB IUD tidak hanya dari pemberian pendidikan kesehatan. Selain itu dalam penelitian ini pemantauan yang dilakukan hanya menggunakan lembar observasi dimana peneliti bertanya langsung pada responden terkait kegiatan membaca yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa

1. Minat akseptor KB non IUD di puskesmas wilayah kabupaten pemalang sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb mayoritas berminat sedang yaitu sebanyak 17 orang (54,8%).
2. Setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb, minat akseptor KB non IUD di wilayah kabupaten pemalang mengalami perubahan yaitu mayoritas berminat tinggi sebanyak 19 orang (61,3%).
3. Terdapat pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi klikkb terhadap minat akseptor KB IUD di puskesmas wilayah kabupaten pemalang dengan hasil Asymp-Sig < α (0,000 < 0,05)

B. Saran

1. Bagi Akseptor

Para akseptor diharapkan tidak mudah termakan isu yang beredar terkait dengan mitos tentang KB IUD.

2. Bagi Bidan

Mengikuti sosialisasi dan pengenalan lebih dalam tentang klikkb yang dilaksanakan oleh BKKBN sehingga selanjutnya bidan dapat memberikan pelayanan kb menggunakan aplikasi klikkb kepada masyarakat dan masyarakat juga bisa lebih menguasai bidang IT.

3. Bagi Kader

Melakukan pendekatan pada akseptor dengan cara pemberian sosialisasi tentang klikkb bersama bidan agar masyarakat lebih menguasai tentang aplikasi klikkb

4. Bagi BKKBN

Melakukan sosialisasi kepada seluruh bidan agar bidan bisa mengoperasikan aplikasi klikkb agar bisa melakukan penyuluhan dengan aplikasi klikkb. Selain itu, dalam pendaftaran klikkb tidak perlu memasukkan email agar lebih mempermudah masyarakat umum mengakses klikkb

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan media yang lebih menarik, bisa lebih menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat KB IUD baik dari metode maupun cara penyuluhannya dan bisa dengan menambahkan karakteristik serta pemantauan observasi yang lebih valid



DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad1, I. and Irianto, A. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 2(4), p. 734. doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7851.
- Azijah, I. *et al.* (2020) 'Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Tentang Penggunaan Kb Iud Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur the', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 20, pp. 1–7.
- Biomi, A. A., Artini, M. R. and Tresnayani, N. M. N. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Penyemprotan Desinfektan di Denpasar', *Bali Health Journal*, 4(1), pp. 1–5.
- BKKBN (2020) *klikkb*, PT.Medika Komunika Teknologi. Available at: <http://klikkb.com/>.
- BPS-Statistic of Pematang Regency (2021) *Statistics of Pematang Regency*, <https://pematangkab.bps.go.id/>.
- Darwyan, S. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Dkk, Z. (2021) *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.
- Dong, E., Du, H. and Gardner, L. (2020) 'An interactive web-based dashboard to track COVID-19 in real time', *The Lancet Infectious Diseases*. Elsevier Ltd, 20(5), pp. 533–534. doi: 10.1016/S1473-3099(20)30120-1.
- Entoh, C. dkk (2021) 'Apakah Pengetahuan dan Dukungan Suami Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Metode Kontrasepsi IUD pada Akseptor KB? Does Knowledge and Husband 's Support Affect the Low Use of IUD Contraception Methods in Family Planning Acceptors? Christina Entoh , Zulfit', 15(2), pp. 189–195.
- Fitrianan, F. (2017) 'Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD', *Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*, p. 144.
- Hataman, intan putri (2019) 'Hubungan tingkat pengetahuan wanita pasangan usia subur mengenai kontrasepsi IUD dengan minat penggunaan kontrasepsi IUD di puskesmas jaway', *Laporan Tugas Akhir*, (2), pp. 1–13.

- Hidayati, I. R., Pujiana, D. and Fadillah, M. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas XI Sma Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019', *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas XI Sma Yayasan Wanita Kereta Apipalembang Tahun 2019*, 12(2), pp. 125–135. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/download/9769/5093>.
- Indah, T. purnamasari dkk (2021) 'Efektivitas Konseling Bidan dengan Media Booklet tentang Kontrasepsi IUD terhadap Pengetahuan pada Ibu Primigravida di RS Nirmala Suri Sukoharjo'.
- Kartikawati, D., Pujiastuti, W. and Rofiah, S. (2020) 'Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan sikap dan niat penggunaan AKDR', *Midwifery Care Journal*, 3(1), pp. 1–11.
- Kemkes RI (2020) 'Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19', *kemkes RI*, p. 5.
- Komariyah, S. *et al.* (2018) 'Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa', 4(1), pp. 1–8.
- Laporan Nasional Riset Kesehatan (2018) 'Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf', *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, p. 198. Available at: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.
- Lede *et al.* (2018) 'The Effect of Health Education on WUS Interests to Conduct IVA Inspection', *Midwifery Scientific Journal*, 2(2).
- Listyawardani, D. (2020) 'Kebijakan Ketersediaan dan Supply Alat Kontrasepsi di Masa Pandemi Covid-19', *Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*.
- Nazir, M. (2011) *metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoadmojo, S. (2018) *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaiti, Supaino and Fadhilah, D. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah', *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), pp. 31–37. Available at: <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>.
- Nurdin, I., Hartati, S. (2019) *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Polit dan Beck (2010) *Essential of Nursing Research : appraising evidence for nursing practice (seventh edition ed)*. Lippincot.

- Prameswari, Y. and Program, P. S. (2019) 'ZONA KEBIDANAN – Vol. 10 No. 1 Desember 2019', 10(1), pp. 79–86.
- Puskesmas (2021) *UPTD.Puskesmas Jatiroyom*, <https://pkmjatiroyom.pemalangkab.go.id/>.
- Raco, & Semiawan, C. R. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Romdhoni, A. H. and Sari, D. R. (2018) 'Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), p. 136. doi: 10.29040/jiei.v4i02.307.
- Sahputra, R. (2017) 'Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar', pp. 1–10.
- Santoso, S. (2018) *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, M. R. and Riyadi, S. (2017) 'Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia', *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(2), pp. 1–6.
- Saraswati, D. D., Atika, A. and Purwanti, D. (2021) 'Efektivitas Konseling Kontrasepsi Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (Abpk) Terhadap Pengetahuan Mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp)', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), p. 235. doi: 10.20473/imhsj.v3i3.2019.235-242.
- Sari, D. P. and Ratnawati, D. (2020) 'Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), pp. 1–7. doi: 10.33221/jiiki.v10i02.578.
- Saryono (2011) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015) *dasar metodologi penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tam, D. M. (2017) 'Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya', 4(2), pp. 163–173.
- UNFPA (2020) 'Impact of the COVID-19 Pandemic on Family Planning and Ending Gender-based Violence, Female Genital Mutilation and Child Marriage', *Interim Technical Note*, (April), p. 7. Available at: https://www.unfpa.org/sites/default/files/resource-pdf/COVID-19_impact_brief_for_UNFPA_24_April_2020_1.pdf.

Wardani, D. A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang', *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1). doi: 10.35728/jmkik.v5i1.118.

Yount (1999) *Tabel Penentuan Sample Berdasarkan Presentase*. Jakarta: Bina Aksara.

Zainuddin, M. (2020) *Metodologi Penelitian Kefarmasian Dan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

